

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2020 yang dilakukan di Desa Pagundan, Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa desa tersebut berpotensi untuk dikembangkan.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan									
	Nov '19	Des '19	Jan '20	Feb '20	Mar '20	Apr '20	Mei '20	Jun '20	Jul '20	
Perencanaan Penelitian	■									
Survey Pendahuluan	■									
Bimbingan/ Konsultasi	■	■	■							
Penyusunan proposal usulan penelitian		■	■							
Seminar usulan penelitian			■							
Revisi proposal usulan penelitian			■							
Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data				■	■					
Penulisan hasil penelitian					■	■				
Revisi kolokium						■	■			
Sidang kolokium								■		
Revisi skripsi									■	
Sidang skripsi										■

### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket atau kuisioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu uraian, gambaran atau rincian tentang objek yang diteliti. Selain itu, penentuan daerah penelitian dan responden dilakukan secara sengaja

(*purposive*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan peneliti.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha agroindustri bawang goreng. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan tujuan agar mendapatkan data sesuai dengan fakta yang sebenarnya serta pertanyaan yang diajukan lebih terstruktur dan mencakup berbagai hal yang dapat menunjang penelitian.

### **3.3. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pemilik usaha agroindustri dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pengisian kuisioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui analisis dokumen-dokumen atau dengan studi dokumentasi yaitu mempelajari dan mengamati dokumen/catatan tertulis atau arsip yang relevan dengan penelitian terkait melalui instansi-instansi terkait serta data dari agroindustri langsung, dan lainnyayang berhubungan dengan penelitian. Dengan adanya data sekunder, diharapkan dapat mendukung data dan melengkapi data primer.

### **3.4. Definisi dan Operasional Isi Variabel**

Cara untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka masing-masing variabel diberikan batasan (pengertian) sehingga menjadi jelas dalam operasionalnya, sebagai berikut :

1. Bawang merah adalah jenis tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, terutama sebagai bahan pelengkap masakan.
2. Agroindustri adalah salah satu cabang industri yang berakitan langsung dengan pertanian. Agribisnis merupakan bagian dari empat subsistem penyediaan sarana produksi, usahatani, pengolahan hasil (agroindustri), pemasaran dan sarana penunjang.
3. Agroindustri bawang goreng merupakan salah satu aktivitas yang memanfaatkan dan mentransformasikan komoditas hasil pertanian yaitu bawang merah menjadi produk hasil jadi yaitu bawang goreng.

4. Bawang goreng adalah salah satu diversifikasi hasil olahan bawang merah. Bawang goreng adalah olahan dari bawang merah yang diiris tipis kemudian digoreng menggunakan minyak hingga bawang merah berubah warna dan teksturnya menjadi renyah (Rp/Kg).
5. Ketersediaan bahan baku adalah ketersediaan kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk ketersediaan bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang dalam proses.
6. Bahan tambahan atau penolong adalah bahan pelengkap dalam pembuatan bawang goreng, seperti garam, tepung tapioka, dan lain-lain.
7. Sistem produksi adalah rangkaian operasi yang mengolah atau memproses input dengan menggunakan sumber daya manusia dan teknologi.
8. Proses produksi adalah arus bahan mentah sampai menjadi produk akhir atau barang jadi.
9. Tenaga kerja adalah sejumlah orang yang membantu memperlancar proses produksi bawang goreng. Terdiri dari Tenaga Kerja Pria (TKP) dan Tenaga Kerja Wanita (TKW).
10. Biaya merupakan beban pembayaran untuk melakukan. Terdiri dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya total.
11. Biaya tetap yaitu pajak pasal 25, pajak bumi dan bangunan, bunga modal, penyusutan, upah pekerja pria dan wanita dengan satuan rupiah (Rp).
12. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan untuk membeli atau menyediakan bahan baku yang habis dalam satu bulan produksi (Rp).
13. Biaya total yaitu jumlah biaya variabel dan biaya tetap per usaha dengan satuan rupiah (Rp).
14. Produksi Total bawang goreng yaitu jumlah produksi per usaha dengan satuan kilogram (Kg).
15. Harga Produk bawang goreng adalah harga produk per unit dengan satuan Rp/Kg. dikalikan harga produksi dengan satuan rupiah (Rp).
16. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
17. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran.

18. Kelayakan usaha ialah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.
19. Satu bulan produksi adalah proses produksi yang dilakukan oleh agroindustri bawang goreng sebanyak 15 kali dalam satu bulan.

### **3.5. Kerangka Analisis**

Rumusan masalah yang terkait dengan profil usaha agroindustri bawang goreng yang akan diteliti Di Desa Pagundan, Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Kuningan ialah sebagai berikut :

1. Profil (ketersediaan bahan baku, sistem produksi, dan proses produksi) agroindustri bawang goreng dengan menggunakan metode deskriptif yaitu data diperoleh kemudian diolah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.
2. Pendapatan usaha agroindustri bawang goreng selama satu bulan, dengan menggunakan alat analisis pendapatan. Data diperoleh kemudian diolah dan dihitung dimulai dari biaya tetap, biaya variabel, biaya total, penerimaan, dan pendapatan.
3. Kelayakan usaha agroindustri bawang goreng dengan menggunakan alat analisis kelayakan atau R/C dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya total. Dengan keterangan sebagai berikut :

R/C : Total Revenue Cost Ratio

R/C = 1 : Tidak untung dan tidak rugi atau impas

R/C < 1 : Tidak layak untuk diusahakan

R/C > 1 : Layak untuk diusahakan